



## BAB III

### Metodologi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBI KKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada perusahaan manufaktur logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2010 yang berjumlah 11 perusahaan. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dan diambil dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### B. Desain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014;126), yaitu :

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal dikarenakan penelitian ini dimulai dari dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Riset formal sendiri bertujuan untuk menguji hipotesis atas pertanyaan riset yang diajukan.

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan tahunan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diterbitkan oleh perusahaan sampel dari tahun 2017 sampai 2019. Data diperoleh

dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), web-web resmi perusahaan sampel, dan dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### 3. Pengendalian Variabel

Penelitian ini memiliki desain laporan sesuai fakta, dikarenakan pengamat tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah kepemilikan institutional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit, komite audit dan *tax avoidance*.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kausal. Analisis kausal atau analisis sebab akibat sendiri adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan bagaimana satu variabel mempengaruhi, atau “bertanggung jawab atas” perubahan yang terjadi pada variabel lain. Dalam analisis kausal, agar analisis tersebut memenuhi standar ideal sebagai penyebab, maka persyaratan bahwa satu variabel harus selalu menyebabkan terjadinya satu variabel lainnya, dan tidak ada variabel lain yang memiliki dampak sebab akibat yang sama, harus dipenuhi. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh dari variabel *corporate governance* terhadap *tax avoidance* dalam suatu perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

- Penelitian ini menggunakan studi longitudinal yaitu studi yang dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari sampel dalam periode 2017, 2018, dan 2019.

## 6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kesimpulan hasil temuan ditentukan berdasarkan besar kecilnya tingkat representatif dan validitas sampel.

## 7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan lingkungan aktual (kondisi lapangan). Objek penelitian dari penelitian ini diambil sesuai kondisi aktual yang terdaftar dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia.

## 8. Kesadaran Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan maka berdasarkan kesadaran partisipan, penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan yang berarti bagi partisipan untuk melakukan kegiatan sehari – hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. *Tax Avoidance*

*Tax avoidance* adalah usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Variabel ini di proksikan dengan menggunakan rumus Tarif Pajak Efektif (ETR). Tarif pajak efektif digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal dimana pajak yang seharusnya dibayarkan perusahaan sebesar 25%, bila hasil ETR berada dibawah maupun diatas 25% maka perusahaan diindikasi melakukan *tax avoidance* karena pembayaran pajak tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. ETR dihitung dengan menggunakan cara membagi total beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan (Sandy, 2015).

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

#### 2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institutional adalah kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan seperti bank, perusahaan investasi/asuransi, dan perusahaan lainnya ataupun individu dengan kepemilikan diatas 5% selain kepemilikan manajerial.

Kepemilikan instituonal dapat dihitung dengan cara berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Proporsi saham yang dimiliki intitusi}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Besar kecilnya kepemilikan institusional maka akan mempengaruhi kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan ( Fadhilah, 2014). Dalam penelitian ini kepemilikan institusional akan diukur menggunakan presentase kepemilikan institusional .

**3. Dewan Komisaris Independen**

Dalam penelitian ini proporsi dewan komisaris dihitung dari presentase jumlah dewan komisaris independen dengan total dewan komisaris yang ada dalam perusahaan yang dijadikan sampel. Berikut cara perhitungannya :

$$\text{Dewan Komisaris} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh dewan komisaris}}$$

Proporsi Dewan Komisaris pada penelitian ini diukur berdasarkan penelitian dari (Rahmawati dkk, 2016).

**4. Kualitas Audit**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel *dummy* dengan nilai 1 atau 0, perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four* yaitu *Price Waterhouse Cooper-PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, Ernst & Young-E&Y* akan diberi nilai 1, dan apabila tidak diaudit oleh keempat Kantor Akuntan Publik (KAP) dibawah lisensi KAP *The Big Four* akan diberi nilai 0. Kualitas audit dilambangkan dengan audit (Fadhilah, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Komite Audit

Kehadiran komite audit diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian internal (Fadhilah, 2014). Dalam penelitian ini digunakan jumlah komite audit dalam suatu perusahaan sebagai alat ukur.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis adalah teknik observasi dengan studi pengamatan terhadap data sekunder pada laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang dibutuhkan bagi penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai dalam mengambil sampel adalah dengan cara *judgment sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode *judgment sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang *representative* berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan sampel yang dipertimbangkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



**Tabel 3.1**

**Judgement Sample**

No.	Kriteria
1	Perusahaan manufaktur logam yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Januari 2010.
2	Perusahaan yang akan diambil sampelnya menerbitkan laporan keuangan tahun 2017, 2018 dan 2019.
3	Perusahaan mengungkapkan proporsi saham yang dimiliki institusi, jumlah dewan komisaris independen, dan komite audit yang dipakai oleh perusahaan tersebut.
4	Perusahaan yang dijadikan sampel memiliki laporan tahunan yang <i>valid</i> selama periode 2017, 2018,2019.

**Tabel 3.2**

**Tabel Penarikan Sampel**

Keterangan	Total
Perusahaan manufaktur logam yang terdaftar dalam BEI	17
Perusahaan logam yang belum terdaftar sampai dengan tanggal 1 Januari 2010	(5)
Perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan yang <i>valid</i>	(1)
Total Perusahaan Sampel	11

Sumber : www.idx.id (dikembangkan untuk penelitian ini)

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah uji kesamaan koefisien untuk mengetahui apakah uji *pooling* dapat dilakukan, selain itu penguji juga menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel. Peneliti juga menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya untuk menguji uji F dan uji t, serta pengaruh dua atau lebih variabel bebas



terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Menurut Ghozali (2016) uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi. Uji kesamaan koefisien dapat dinyatakan lolos uji jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Apabila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool* melainkan harus diteliti secara *cross sectional*. Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) statistik adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi mengenai variabel independen dan dependen yang dijabarkan dalam bentuk statistik.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian ini meliputi :





a. Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2016:154), Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual dalam penelitian ini adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji ini dilakukan dengan langkah-langkah:

(1) Hipotesis

Ho : data berdistribusi secara normal

Ha : data tidak berdistribusi secara normal

(2) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05 (5%)

(3) Kriteria pengambilan keputusan:

Suatu variabel dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih besar 0,05 (5%) dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika memiliki tingkat kesalahan lebih kecil 0,05.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditentukan pada data runtut waktu (*time series*) karena



“gangguan” pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Pada data *cross section* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu, kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016) multikolinearitas merupakan suatu gejala korelasi antar variabel independen yang ditunjukkan dengan korelasi signifikan antar variabel independen. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari tolerance value atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* < 0,1 atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya apabila *tolerance value* > 0,1 atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah:

(1) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05 (5%)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (2) Memperoleh nilai Sig. Pada tabel *coefficients*
- (3) Kriteria pengambilan keputusan:
  - (a) Jika nilai Sig. <  $\alpha$  (5%), maka dalam model regresi terjadi heterokedastisitas
  - (b) Jika nilai Sig. >  $\alpha$  (5%), maka dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji F

Menurut Ghozali (2016:96) Uji statistik atau sering juga disebut uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikan (Sig.) F yang dibandingkan dengan batas signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05. Jika nilai probabilitas signifikan < 0,05 maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai probabilitas signifikan > 0,05 maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5 %), maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \dots = \beta_k = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$$

Jika nilai F signifikan secara statistik maka hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji t

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 6. Model Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2016) metode regresi linear berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat bertujuan untuk menghubungkan satu variabel terikat (dependen) dan beberapa variabel bebas (independen). Adapun model yang digunakan dalam regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

$\alpha_0$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien Regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X1	= Kepemilikan Institusional
X2	= Dewan Komisaris Independen
X3	= Kualitas Audit
X4	= Komite Audit
$\varepsilon$	= Error

### 7. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengukur besarnya

Koefisien determinasi. Nilai  $R^2$  yang kecil menggambarkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana:

- Jika  $R^2 = 0$ , menandakan bahwa model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- Jika  $R^2 = 1$ , menandakan bahwa regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan tepat.
- Jika  $R^2$  mendekati 1, semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang